

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data Pra-Tindakan

Penelitian data dilaksanakan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Sebelum melakukan peneliti, melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian nantinya dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Kegiatan pra-tindakan ini dimulai pada hari sabtu, tanggal 19 November 2016, karena surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung masih di proses, peneliti datang ke sekolah untuk menemui kepala SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, untuk meminta izin untuk mengadakan penelitian. Kemudian kepala sekolahpun tanpa menanyakan surat, beliau menyetujuinya.

Setelah Surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung diperoleh, peneliti bergegas menuju ke sekolah untuk memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Selanjutnya peneliti meminta izin untuk menemui guru fiqih yang ternyata, kepala sekolah SDI Miftahul Huda Plosokandang

Kedungwaru Tulungagung adalah guru yang mengajar fiqih di kelas IV. Peneliti pun dipersilahkan duduk diruang tamu untuk menunggu jam istirahat. Kemudian penelitipun menyampaikan rencana penelitian yang akan dilakukan dan langkah-langkah yang sudah disusun oleh sipeneliti. Peneliti menjelaskan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi "Zakat" sebagai sasaran penelitian. Karena peneliti belum mengetahui mengenai keadaan dan kondisi belajar peserta didik kelas IV dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, penelitipun melakukan wawancara dengan pak Agus Widodo selaku guru Fiqih kelas IV.

Berikut ini adalah hasil wawancara antara peneliti dengan Bapak Agus Widodo selaku guru Fiqih kelas IV pada hari senin tanggal 21 November 2016 :¹

- P** : "Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung?"
G : "Karakter anak itu bermacam-macam mbak, seperti halnya murid kelas IV termasuk kelas yang paling ramai, sehingga guru harus mampu mengendalikan kelas agar mereka mau mengikuti proses pembelajaran fiqih, dan juga guru harus membangkitkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan baik dan aktif."
P : "Selama ini metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran Fiqih peserta didik kelas IV?"
G : "Ya umumnya saja mbk, ceramah, diskusi dan penugasan"
P : "Apakah bapak pernah menggunakan model Snowball Throwing?"
G : "Belum pernah mbak, saya kurang telaten kalau mengajar sambil bermain."
P : "Bagaimana kondisi peserta didik saat, bapak menerapkan metode ceramah, diskusi dan penugasan?"

¹Hasil aperesepti dengan guru kelas IV di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 21 November 2016

G :“Ya macam-macam mbak,, ada yang mendengarkan, ada juga yang ngobrol sendiri dengan temannya, ada juga yang suka mengambar saat saya menerangkan materi”

P :“Berapa pak nilai KKM kelas IV dalam pembelajaran fiqih?”

G :“KKM kelas IV mata pelajaran fiqih adalah 75. Jadi nilai 75 merupakan nilai minimal yang harus dicapai siswa”.

Keterangan : **G** = Guru **P** = Peneliti

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bawasanya guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut bisa membuat siswa bosan dan akhirnya siswa kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran di kelas. KKM yang harus dicapai peserta didikpun minimal 75. Peneliti juga mendapat informasi kelas IV memiliki jumlah peserta didik 18 peserta didik yang terdiri atas 11 perempuan dan 7 laki-laki. Untuk pelaksanaan penelitian siklus peneliti dan guru sepakat mengadakan penelitian sebelum UAS dimulai yaitu pada hari Selasa tanggal 22 November 2016 jam 08.00-09.10WIB.

Konsep penelitian yang akan peneliti lakukan juga disampaikan pada saat itu yang bertindak sebagai pelaksana adalah peneliti sendiri, dan yang melakukan pengamatan adalah teman sejawat dari IAIN Tulungagung Fakultas Tarbyah dan Ilmu keguruan jurusan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan pengamat yang lain peneliti meminta tolong kepada Bapak Agus selaku guru fiqih di kelas IV untuk memberikan pengamatan terhadap tindakan peneliti didalam kelas. Peneliti juga menjelaskan bahwa tugas pengamat bertugas untuk mengamati segala aktifitas peneliti maupun peserta

didik apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti dalam lembar observasi, yang telah disiapkan peneliti.

Pada hari Selasa tanggal 22 November 2016 pukul 08.00-09.10 WIB peneliti melaksanakan tes awal (*pre-test*) pada siswa kelas IV dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi zakat. Sebelum mengerjakan soal, peneliti meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan jujur dan mandiri, karena hasil dari *pre-test* ini tidak ada pengaruhnya terhadap nilai peserta didik. Tes awal diikuti dengan 17 peserta didik kelas IV karena ada 1 peserta didik tidak masuk dikarenakan sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 soal pilihan ganda. Adapun soal (*pre-tes*) tes awal sebagai terlampir. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang hendak diajarkan, dan sebagai skor peserta didik nanti. Setelah diadakan tes awal/*pre-test*, peneliti mengoreksi pekerjaan peserta didik dan diperoleh nilai tes awal/*pre-test* yaitu sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar Nilai Hasil Tes awal/Pre-test

No	Nama Peserta Didik	Skor	Angka	Keterangan
1.	AAA	60	C	Tidak Tuntas
2.	ANS	70	C	Tidak Tuntas
3.	AAN	30	E	Tidak Tuntas

4.	ATB	45	E	Tidak Tuntas
5.	ARA	65	C	Tidak Tuntas
6.	CW	80	B	Tuntas
7.	FRAZ	75	B	Tuntas
8.	KP	20	E	Tidak Tuntas
9.	MHR	50	D	Tidak Tuntas
10.	MNR	60	C	Tidak Tuntas
11.	MAN	55	D	Tidak Tuntas
12.	MZF	0	E	Tidak Tuntas
13.	NFN	75	B	Tuntas
14.	NNS	45	E	Tidak Tuntas
15.	NSK	75	B	Tuntas
16.	RFF	40	E	Tidak Tuntas
17.	SAZKD	75	B	Tuntas
18.	ABD	45	E	Tidak Tuntas
Jumlah		965		
Rata-rata		53,61		

Tabel 3.2 Taraf Keberhasilan Tidakan

No	Nilai	Huruf	Keterangan
1.	$85 \leq 100$	A	Tuntas

2.	$75 \leq 84$	B	Tuntas
3.	$60 \leq 74$	C	Tidak Tuntas
4.	$50 \leq 59$	D	Tidak Tuntas
5.	$0 \leq 49$	E	Tidak Tuntas

Adapun hasil dari tes awal (*pre-tes*) mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Zakat kelas IV dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 3.3 Hasil Tes Awal (*Pre-Tes*) Peserta Didik

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik seluruhnya	18 peserta didik
2.	Jumlah peserta tes	17 peserta didik
3.	Nilai rata-rata peserta didik	53,61
4.	Peserta didik yang tuntas	5 peserta didik
5.	Peserta didik yang tidak tuntas	13 peserta didik
6.	Ketuntasan belajar (%)	27,77%

Sumber : Hasil *pre-test*

Dari hasil (*pre-tes*) tersebut diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 13 peserta didik (72,22%) dan 5 peserta didik (27,77%) yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 53.61. Dalam

(*pre-tes*) ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV belum menguasai materi Zakat. Semua itu, terlihat pada saat mengerjakan soal-soal tes awal tersebut, banyak siswa yang merasa kesulitan. Dengan hasil (*pre-tes*) tes awal ini, peneliti ingin memperbaiki kondisi ini, dengan mengadakan penelitian pada materi Zakat dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan Data Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 November 2016. Dalam siklus I peneliti mengadakan 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Pada pertemuan kedua penelitian akan mengadakan (*post-test*). Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus.

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan tujuan pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- c. Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- d. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Adapun rincian *Snowball Throwing* sebagai yang terlampir.
- e. Menyiapkan lembar soal *post-test* I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang akan dilaksanakan pertemuan ke-2. Adapun rincian lembar soal *post-test* sebagaimana terlampir.
- f. Membuat lembar pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan terhadap peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
- g. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini terbagi menjadi dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Penjelasan pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

a) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 November 2016 pukul 08.00 s/d 09.10 Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti

sebagai guru dan dibantu oleh satu orang observer dalam mengamati proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti mengawali dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, siswapun serempak menjawab salam tersebut. Kemudian peneliti menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir, sambil memanggil satu persatu peserta didik menuju meja guru untuk mengambil kertas yang berbentuk bintang berwarna merah yang nantinya di tempelkan disebelah dada kanan peserta didik. Bintang tersebut melambangkan prestasi peserta didik.

Peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran dengan baik tanpa ada halangan maupun kendala, peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik dan mengingatkan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan yang lalu. Sebelum peneliti mengadakan apersepsi kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak malu untuk bertanya. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan siswa :²

P :“Hallo anak-anak ku, pada kesempatan hari ini, ibu boleh bertanya?”

S :“Boleh bu”

ATB :“Mau tanya apa bu?”

P :”Apa yang kalian ketahui tentang zakat”

P :“Mengeluarkan sebagian harta yang kita miliki karena menjalankan `kewajiban Allah, dengan syarat-syarat tertentu.

P :“Alahamdulillah anak-anakku pintar semua, kemudian apa saja syarat-syarat zakat ?sebutkan bersama-sama yuk”

²Hasil apersepsi dengan siswa kelas IV DI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 24 November 2016

- S** :“1) Orang yang beragama Islam, 2) Orang yang sewaktu matahari terbenam pada hari penghabisan bulan Ramadhan masih hidup, 3) Orang yang mempunyai kelebihan harta dari keperluan makan untuk dirinya sendiri dan yang wajib dinafkahinya.
- P** :“Cerdas semua ya anak ibu, kalau begitu kita akan belajar bersama ya anak-anak
- S** : “Iya bu siap”

Keterangan : **S** = Siswa **P** = Peneliti

Kegiatan selanjutnya peneliti menjelaskan materi zakat. Hal ini bertujuan peserta didik, mendapatkan gambaran tentang zakat. Peneliti juga meminta peserta didik serempak menyebutkan rukun islam, karena zakat merupakan rukun islam yang ke tiga. Sebelum peserta didik ditugaskan untuk membuat pertanyaan di kertas, peneliti menjelaskan langkah-langkah model *Snowball Throwing*.

Pada tahap ini, peneliti membuat kolom-kolom prestasi di papan tulis, yang tertera kelompok 1,2,3 guna untuk menempelkan kartu bintang prestasi yang sudah peneliti tempelkan di masing-masing dada sebelah kanan peserta didik. Peserta didik nantinya akan melepaskan satu bintang prestasinya yang akan di tempelkan pada papan kelompok masing-masing, apa bila kelompok tersebut benar dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan. Sebelum masuk pada permainan. peneliti meminta peserta didik terbagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta didik. Peneliti kemudian membagi tempat duduk yaitu kelompok 1 tempat duduknya sebelah utara, kelompok 2 duduknya di tengah, dan kelompok 3 duduknya sebelah selatan. Setelah itu siswa diminta untuk menyiapkan satu lembar kertas. Dalam

kegiatan kerja kelompok ini peserta didik diharapkan antusias dan saling kerja sama dengan temannya. Selanjutnya peserta didik di minta menunjuk salah satu temannya, untuk menjadi ketua kelompok. jika sudah mendapat ketua kelompok, masing-masing ketua kelompok maju kedepan kelas secara bergiliran menyampaikan kepada guru informasi apa saja yang di peroleh pada saat guru menerangkan materi tentang zakat. Setelah itu guru meminta ketua kelompok bertukar kekelompok, untuk menyampaikan informasi yang di peroleh pada materi zakat. Sesudah itu ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing. Kemudian peneliti memberi tugas masing-masing kelompok untuk menuliskan 3 pertanyaan yang berkaitan dengan materi zakat di lembaran kertas. Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti meminta masing-masing kelompok memegang kertas yang berisi pertanyaan dan kertas diremas menyerupai bola kemudian kertas dilemparkan kekelompok lain. Setelah peserta didik mendapat satu bola pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya.

Peneliti meminta 1 perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok, untuk maju kedepan dan meminta kelompok lain mengomentari hasil prestasinya. Jika jawaban dari kelompok benar, maka satu bintang prestasi yang terdapat dada sebelah kanan dilepas dan di tempelkan di kolom kelompok yang sudah siapkan peneliti. Setelah masing-masing bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti memberikan

penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan. Peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum jelas. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan.

Tahap inti selesai, peserta didik kembali ke tempat duduk semula dan peneliti mengumumkan pemenang kelompok yang mengumpulkan bintang prestasi terbanyak, kemudian peneliti juga meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajarnya bersama guru. Peneliti juga menjelaskan pada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan pembelajaran dengan materi yang sama dan diadakan tes akhir tindakan (*Post Test*) digunakan sebagai evaluasi, sehingga peserta didik diminta untuk belajar dengan baik.

b) Pertemuan ke II

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 November 2016 pukul 08.00-09.10 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu dua observer dalam mengamati proses pembelajaran berlangsung. Ditahap ini peneliti menjelaskan sedikit materi yang sudah tersampaikan kemarin dan melaksanakan tindakan seperti pertama pertemuan I. Diakhir pertemuan ke II ini peneliti meminta mengerjakan tes akhir (*Post Test*) siklus I untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Semua peserta didik berkesempatan

mengerjakan dalam waktu ± 15 menit untuk mengerjakan 10 soal pilihan ganda.

Di akhir pembelajaran, peneliti memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya kesulitan dalam mengerjakan tes yang baru dikerjakan. Setelah itu barulah peneliti menutup dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan salam.

3) Tahap Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan dan Tes Akhir

a) Hasil Observasi

Pada tahap observasi peneliti di bantu oleh 2 pengamat, yaitu (teman sejawat dari IAIN Tulungagung) sebagai pengamat ke I dan II. Hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	5
	2. Menyampaikan tujuan	3	4
	3. Memotivasi siswa	4	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	4	3

	5. Menyediakan sarana yang di butuhkan	5	5
Inti	1. Menyampaikan materi	3	4
	2. Membentuk kelompok <i>Snowball Throwing</i>	4	4
	3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melempar pertanyaan agar tepat sasaran	4	4
	4. Membantu siswa memahami lembar kerja yang diperoleh masing-masing kelompok	4	5
	5. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil jawaban	5	4
	6. Membantu kelancaran kegiatan diskusi <i>Snowball Throwing</i>	3	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4	4
	2. Memberikan pelatihan soal	4	3
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5	5
Jumlah		56	58
Rata-rata		57	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat I adalah 56 dan pengamat II adalah 58 Sedangkan nilai maksimal 70. Presentase Nilai Rata-rata

(NR) = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$, Sehingga Skor Rata-rata observer I dan observer II adalah $\frac{54+56}{2} = 57$, Jadi NR yang diperoleh adalah $\frac{57}{70} \times 100 \%$ = 81,42 %

Tabel 3.5 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90% ≤ NR 100%	A	4	Sangat Baik
80% ≤ NR < 90%	B	3	Baik
70% ≤ NR < 80%	C	2	Cukup
60% ≤ NR < 70%	D	1	Kurang
0% ≤ NR < 60%	E	0	Sangat Kurang

Keberhasilan pada siklus I mencapai 81,42 % berdasarkan taraf keberhasilan mencapai kategori **Baik**. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sebagaimana pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik
Pertemuan ke-2 Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor

		Pertemuan 1	Pertemuan 2
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	4
	2. Memperhatikan tujuan	4	3
	3. Memotivasi siswa	3	3
	4. Keterlibatan pembentukan kelompok	4	4
	5. Memahami tugas kelompok <i>Snowball Throwing</i>	4	5
Inti	1. Memahami lembar kerja	4	4
	2. Keterlibatan siswa dalam melempar pertanyaan agar tepat sasaran	5	4
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	3	4
	4. Mengerjakan pertanyaan	4	5
	5. Melaporkan hasil kelompok <i>Snowball Throwing</i>	4	5
	6. Menanggapi laporan	4	4
Akhir	1. Menanggapi evaluasi dan mengerjakan lembar tugas siswa	4	5
	2. Mengakhiri pelajaran	4	4
Jumlah		51	54
Rata-rata		52,5	

Tabel 3.7 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Penelitian dan Siswa Siklus I

Keterangan	Kegiatan Penelitian	Kegiatan siswa
Skor Maksimal	70	65
Skor Yang diperoleh	57	52,5
Nilai Rata-rata	81,42	80,76
Kriteria	Baik	Baik

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan analisis dari tabel observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat diketahui pencapaian hasil peserta didik, jika dihitung dengan rumus presentase adalah 80,76%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak pertemuan 1 dan 2 dalam aktivitas peserta didik adalah $\frac{51+54}{2} = 52,5$ sedangkan skor maksimal adalah 65. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah $\frac{52,5}{65} \times 100\% = 80,76\%$. Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **Baik**.

Untuk mendapat informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan di buat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Data hasil Wawancara Peneliti dengan Peserta Didik

Selain hasil observasi yang telah ada, peneliti juga menyertakan data hasil wawancara untuk lebih memperjelas dan melengkapi data hasil

observasi serta mengetahui hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran. Wawancara tersebut di laksanakan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak diantaranya AAH, NSK dan NFN yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti. Dibawah ini adalah hasil wawancara peneliti dengan peserta didik sebagaimana berikut :³

- P** :“Apakah dalam pembelajaran fiqih, guru pernah menggunakan model *Snowball Throwing*?”
- AAA** :”Belum bu...”
- NSK** :”Belum pernah bu...”
- NFN** :”Belum...”
- P** :”Bagaimana kesan-kesan kalian ketika belajar menggunakan model *Snowball Throwing*?”
- AAA** :”Seneng,,,bu....belajar sambil bermain, apalagi saat kelompok ,ketika saya tidak tahu ,saya bertanya pada temen kelompok”
- NSK** :”Selain kreatif dan menarik, saya ketua kelompok I juga belajar menyampaikan informasi tentang materi, sebelumnya saya pemalu,tapi sekarang tidak bu”
- NFN** :”Sangat menarik bu selain mendapat ilmu juga melatih kekompakan juga bu dalam berkelompok”
- P** :”Apakah kalian menemui kesulitan selama menggunakan model *Snowball Throwing*?”
- AAA** :”Ada bu...”
- NSK** :”Beberapa bu....”
- NFN** :”Ada bu...”
- P** :”Dibagian mana nak?”
- AAA** :”Awalnya saya bigung bu, jalannya permainan setelah dijalani saya baru mengerti yang ibu maksud”.
- NSK** :”Atur kelompok bu, untung ada ibu yang memilih acak,kan kalo gitu adil bu”.

³ Hasil apersepsi dengan siswa kelas IV DI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 26 November 2016

- NFN** :”Sama bu kayak AAA.bingung cara bermainnya, tapi asik bu saat berkelompok, kita bisa bertukar pendapat”
- P** :”Untuk materinya, apakah kamu memahami yang di sampaikan guru?”
- AAA** :”Sudah paham bu ...”
- NSK** :”Saya paham dengan materi zakat yang ibu sampaikan”.
- NFN** :”Alhamdulillah paham bu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran Fiqih karena menggunakan *Snowball Throwing* lebih menarik minat belajar peserta didik dengan pembelajaran berbasis kelompok, peserta didik diberi kebebasan penuh dalam mengemukakan pendapat atau gagasan yang peserta didik ketahui dan saling bertukar pikiran dengan sesama teman. Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan mendapat respon baik dari peneliti. Pembelajaran model *Snowball Throwing* bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya bermain tapi juga dapat belajar dalam menangkap informasi dan menyampaikan informasi sehingga pemahaman materi lebih mudah terserap.

c) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan hal-hal tersebut tidak tercantum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Beberapa hal yang sempat dicatat oleh peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.
 - b. Kurang mampu menguasai kelas
 - c. Kurang tepat dalam mengatur waktu

 2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - a) Ada beberapa peserta didik yang ramai sendiri saat peneliti menjelaskan materi.
 - b) Ada peserta didik yang kurang aktif waktu diskusi.
 - c) Peserta didik masih ada yang malu bertanya hanya diam
- d) Data hasil Tes Akhir (Post-test I)

Setelah melaksanakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pertemuan pertama, maka pertemuan kedua di laksanakan test akhir (*Post-test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan peneliti. *Post-test* siklus I berjumlah 10 butir pilihan ganda. Adapun data hasil test akhir dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Hasil Post Test

No.	Nama Peserta didik	Skor	Angka	Keterangan
1.	AAA	80	B	Tuntas
2.	ANS	80	B	Tuntas
3.	AAN	85	A	Tuntas
4.	ATB	80	B	Tuntas

5.	ARA	65	D	Tidak Tuntas
6.	CW	85	A	Tuntas
7.	FRAZ	90	A	Tuntas
8.	KP	45	E	Tidak Tuntas
9.	MHR	65	D	Tidak Tuntas
10.	MNR	90	A	Tuntas
11.	MAN	80	B	Tuntas
12.	MZF	45	E	Tidak Tuntas
13.	NFN	70	C	Tidak Tuntas
14.	NNS	50	E	Tidak Tuntas
15.	NSK	65	D	Tidak Tuntas
16.	RFF	85	A	Tuntas
17.	SAZKD	60	D	Tidak tuntas
18.	ABD	90	A	Tuntas
Jumlah		1310		
Rata-rata		72.77		

Dari data di atas dapat diketahui hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan tindakan siklus I, nilai rata-rata peserta didik adalah 72.77. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan dari 18 peserta didik jumlah yang tuntas belajar adalah 10 anak (55.55%) sedangkan peserta didik yang belum

tuntas belajar adalah sebanyak 8 anak (44.44%) karena nilainya kurang dari KKM adalah 75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I dikategorikan belum mencapai ketuntasan belajar kelas secara keseluruhan. Karena jumlah peserta didik yang tuntas belajar setelah tindakan diberikan pada siklus I hanya mencapai 72.77. Rekapitulasi hasil Post-test siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Post Test Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa keseluruhan	18 Siswa
2.	Jumlah siswa test	18 Siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	72.77
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10 Siswa
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	8 Siswa
6.	Siswa yang mencapai KKM (%)	55.55%
7.	Siswa yang tidak mencapai KKM (%)	44.44%

Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan belajar siswa pada siklus I karena jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dibandingkan yang tuntas.

e) Refleksi

Refleksi bertujuan untuk melakukan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan di siklus I hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir I yaitu hasil

observasi, hasil catatan lapangan dan hasil wawancara maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam aktivitas proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih ragu mengemukakan pendapat dalam diskusi, sehingga melimpahkan semua pertanyaan kepada temennya. Jadi dalam masalah ini peserta didik belum semua aktif dalam kerja kelompok
- b. Aktivitas peneliti dalam pembelajaran, peneliti belum maksimal menguasai kelas.
- c. Prestasi belajar dari peserta didik dari tes akhir siklus I menunjukkan belum maksimal sehingga perlu diadakan siklus selanjutnya.

Adapun kendala dan perencanaan perbaikan kendala yang peneliti alami selama pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Terlihat dalam suasana kelas yang agak ramai saat kerja diskusi berlangsung, karena beberapa anak asyik membicarakan hal-hal diluar materi pelajaran.
2. Ada beberapa peserta didik yang segan mengajukan pendapatnya saat diskusi kelompok.
3. Rata-rata prestasi belajar belum mencapai taraf tuntas belajar karena ketuntasan belajar pada siklus I hanya mencapai 72.77% dan itu masih sangat kurang dari standar ketuntasan minimal yang ditentukan.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, maka perlu adanya rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta kepada seluruh peserta didik apabila berdiskusi tidak boleh ramai dan tidak boleh membicarakan hal-hal diluar materi pembelajaran. Jika peserta didik melanggar, peneliti memberikan hukuman, seperti halnya berdiri di depan kelas, agar peserta didik jera dan tidak mengulangi kesalahan kembali
- b) Peneliti meminta agar peserta didik tidak takut dalam mengemukakan pendapat baik secara klasikal, kelompok, maupun personal. .
- c) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran berlangsung dan giat belajar agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

b. Paparan data siklus II

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan.
- b. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar kerja dan tes akhir siklus II
- e. Menyiapkan lembar catatan lapangan.

Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus II ini mengacu pada perbaikan-perbaikan masalah yang terdapat pada refleksi siklus I. Dengan didasarkan pada masalah dan hambatan yang timbul pada siklus I diharapkan perbaikan tindakan yang diberikan pada pembelajaran siklus II akan dapat berjalan lebih optimal sehingga akan tampak peningkatan aspek pengamatan dibandingkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 Desember 2016. Tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu di paparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal,

Peneliti dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu mendiskripsikan tata cara zakat. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran peneliti mengaitkan materi pada materi kemarin dengan materi-materi pada hari ini. Beberapa pertanyaannya adalah sebagai berikut :⁴

P :”Pada pertemuan kemarin apa saja yang kita belajari anak-anak?”

S :“Kita sudah mempelajari tentang tata cara berzakat, manfaat zakat, syarat-syarat zakat, waktu zakat dan masih banyak lagi bu...”

P :”ALHAMDULILAH kalau semua masih pada ingat,,,,, oh iya kemarin zakat rukun islam yang keberapa?”

⁴Hasil apersepsi dengan siswa kelas IV DI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 16 Desember 2016

- S** :”3 bu.....(Dengan Serempak)
- P** :”Ayo kita sebutkan bersama-sama ya?”
- S** :”1. Syahadat,2.Sholat,3.Zakat,4.Puasa,5.Haji
- P** :”Pinter semua anak-anak ibu, berarti zakat urutan ke tiga sesudah sholat, Ibu ada pertanyaan lagi buat kalian ada berapa golongan orang yang berhak menerima zakat?”
- S** :”8.....BU,(Dengan serentak)
- P** :”Siapa yang bisa menyebutkan tanpa melihat buku?”
- ATB** :”(mengacungkan tangan), fakir, miskin,amil,mualaf,budak atau hamba sahaya, garim, fisabillilah, ibnu sabil“
- P** :”Bagus, tepuk tangan buat ATB. Jadi zakat itu wajib bagi yang mampu, tapi tidak wajib bagi ke 8 golongan yang temen kalian sebutkan tadi”

Keterangan : **S** = Siswa **P** = Peneliti

Dilihat dari Tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang baik dari materi yang diajarkan jum'at yang lalu.

b. Kegiatan inti,

Selanjutnya peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang manfaat zakat. Kemudian peneliti memberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan tentang materi zakat secara berkelompok, yang sudah dibentuk di pertemuan sebelumnya. Dalam pelaksanaan diskusi peneliti berkeliling mengamati terjadinya diskusi. Dalam diskusi kali ini peserta didik mulai terlihat aktif karena mereka mulai memahami langkah-langkah diskusi yang baik Dalam

diskusi ini peneliti juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika mengalami kesulitan, diantaranya sebagai berikut:⁵

- P** :”Jika ada yang merasa kesulitan dalam membuat pertanyaan, silahkan tanyakan ke ibu”
- Kel.II** :“Bu,,,,,,,zakat kepada saudara kita yang non muslim, itu apa di perbolehkan bu?”
- P** :“iya, untuk semuanya coba diperhatikan dulu, kelompok III ada yang bertanya tentang zakat kepada non muslim apakah diperbolehkan? silahkan dari kelompok lain ada yang bisa menjawab?”
- Kel.I** :“Boleh saja bu, asalkan tidak mampu.”
- P** :“kembali kita ke syarat wajib zakat yang pertama adalah islam kan? Jadi kalo non islam namanya bukan zakat lagi melainkan shodaqoh mengingat orang tersebut adalah non muslim, jadi orang yang berhak menerima dan memberi zakat hanyalah orang muslim, sudah faham anak-anak?”
- S** :”Sudah buu”
- P** :”Silahkan diskusinya dilanjutkan”

Keterangan : **S** = Siswa **P** = Peneliti **Kel** = Kelompok

Setelah diskusi selesai, sama halnya dengan pertemuan sebelumnya peneliti meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan untuk melempar pertanyaan secara bergantian. Jika semua sudah memperoleh pertanyaan,peneliti meminta masing-masing kelompok mendiskusikan jawabannya dengan waktu yang sudah ditentukan. Kemudian perwakilan masing-masing mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Dan untuk kelompok yang ditempat duduk dimohon untuk mendengarkan presentasi dan

⁵Hasil apersepsi dengan Kelompok kelas IV DI SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 16 Desember 2016

menanggapinya. Pada proses ini peserta didik terlihat antusias dalam memberi pertanyaan dan tanggapan. Peneliti mengevaluasi hasil diskusi dengan memberikan sedikit penjelasan. Selanjutnya peneliti memberikan soal post-test Siklus II untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik. Setelah mengikuti pelajaran langkah selanjutnya mengevaluasi keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengumumkan pemenang kelompok yang mengumpulkan bintang prestasi terbanyak, kemudian peneliti juga mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pelajaran hari ini, dan memotivasi peserta didik untuk rajin belajar, berani mengemukakan pendapatnya dan bertanya apabila kurang memahami materi dan menutup pelajaran hari ini dengan dengan do'a dan salam sekaligus menutup pertemuan penelitian karena peneliti merasa sudah cukup melakukan tindakan.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan seperti pada siklus I, yakni dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hasil Pengamatan terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peneliti
Pertemuan ke-3 Siklus II

Tahap	Indikator	Skor
		Pertemuan 3
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5
	2. Menyampaikan tujuan	5
	3. Memotivasi siswa	4
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat siswa	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5
Inti	1. Menyampaikan materi	4
	2. Membentuk kelompok <i>Snowball Throwing</i>	4
	3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam melempar pertanyaan agar tepat sasaran	4
	4. Membantu siswa memahami lembar kerja yang diperoleh masing-masing kelompok	4
	5. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil jawaban	5
	6. Membantu kelancaran kegiatan diskusi <i>Snowball Throwing</i>	4
Akhir	1. Melakukan evaluasi	4
	2. Memberikan pelatihan soal	5
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5
Jumlah		62

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 62, sedangkan skor maksimal 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 88,57

Nilai = $\frac{62}{70} \times 100\% = 88,57$.Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan :

Tabel 4.1
Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
90% ≤ NR 100%	A	4	Sangat Baik
80% ≤ NR < 90%	B	3	Baik
70% ≤ NR < 80%	C	2	Cukup
60% ≤ NR < 70%	D	1	Kurang
0% ≤ NR < 60%	E	0	Sangat Kurang

Keberhasilan pada siklus II ini mencapai 88,57 berdasarkan taraf keberhasilan mencapai kategori **Baik**. Sementara itu hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung sebagaimana pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2
Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Peserta Didik
Pertemuan ke-3 Siklus II

Tahap	Indikator	Skor
		Pertemuan 3
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4
	2. Memperhatikan tujuan	4
	3. Memotivasi siswa	5
	4. Keterlibatan pembentukan kelompok	4
	5. Memahami tugas kelompok <i>Snowball Throwing</i>	5
Inti	1. Memahami lembar kerja	4
	2. Keterlibatan siswa dalam melempar pertanyaan agar tepat sasaran	5
	3. Memanfaatkan sarana yang tersedia	4
	4. Mengerjakan pertanyaan	4
	5. Melaporkan hasil kelompok <i>Snowball Throwing</i>	5
	6. Menanggapi laporan	4
Akhir	1. Menanggapi evaluasi dan mengerjakan lembar tugas siswa	5
	2. Mengakhiri pelajaran	5
Jumlah		58

Tabel 4.3 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus II

Keterangan	Kegiatan Penelitian	Kegiatan siswa
Skor Maksimal	70	65
Skor Yang diperoleh	62	58
Niilai Rata-rata	88,57	89.23
Kriteria	Baik	Baik

$$\text{Presentase nilai rata-rata : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan analisis dari tabel observasi yang dilakukan pada siswa dapat diketahui pencapaian hasil peserta didik, jika dihitung dengan rumusan presentase adalah 89.23% dengan jumlah skor maksimal 65. Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **Baik**.

4. Hasil wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Desember 2016, pada jam istirahat setelah pembelajaran selesai. Yang menjadi subjek wawancara adalah 4 peserta didik yaitu: MAN,ARA dan CW. Berikut hasil wawancara dengan peserta didik terhadap model pembelajaran

Snowball Throwing pada akhir siklus II sebagai berikut: Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik dalam Siklus II adalah sebagai berikut :⁶

- P** :“Bagaimana kesan-kesan kamu ketika belajar dengan menggunakan menggunakan model *Snowball Throwing*?”
- MAN** :”Suka bu,, karena kelompok saya merasa tertantang untuk mendapatkan bintang prestasi yang banyak”
- ARA** :”Asik bu,, selain saya mudah memahami materi, saya juga senang berkelompok”
- CW** :”Seneng bu,,,belajar sambil bermain”.
- P** :“Apa ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sekarang ?”
- MAN** :“Ada sedikit, tapi bisa diselesaikan”
- ARA** :“Ada, tapi bisa terselesaikan”
- CW** :“Enggak, sudah bisa semua”
- P** :“Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?”
- MAN** :”Faham buuu,,,,,”
- ARA** :”Cepet faham bu,,,,,,karena karena saya termotivasi untuk berfikir”.
- CW** :“Alhamdulillah bu,,dengan permainan ini, yang tadinya saya tidak tahu tentang zakat, sekarang menjadi lebih tahu bu.”
- P** :“Bagaimana hasil belajar kamu setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*? “
- MAN** : “Naik”
- ARA** : “Naik”
- CW** : “Naik”

Kesimpulan dari wawancara diatas terlihat peserta didik yang tadinya mengalami kesulitan dalam materi zakat, setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, peserta didik menjadi bisa memahami materi tersebut. Dalam model pembelajaran ini peserta didik lebih merasa tertantang untuk mendapatkan prestasi tertinggi saat berkelompok, karena

⁶ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 23 Desember 2016

pada dasarnya tujuan berkelompok yaitu dapat melatih peserta didik agar belajar bersama dengan teman yang kemudian akan muncul ide-ide yang bervariasi dan saling bertukar informasi sehingga menjadikan proses belajar menjadi tidak membosankan. Dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* pembelajaran yang telah dilaksanakan, peserta didik diberi kebebasan untuk bertanya kepada teman maupun peneliti tentang materi yang belum dimengerti. Peneliti pun berusaha memotivasi peserta didik, sehingga mereka merasa termotivasi terus belajar menggali informasi terkait materi. Dengan *Snowball Throwing* peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar hal ini bisa dilihat dari nilai yang mereka peroleh pada post-tes pada siklus I dan post-tes pada siklus II yang mengalami peningkatan.

5. Hasil catatan lapangan

Catatan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya:

- a. Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran.
 1. Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas.
 2. Peneliti dapat mengorganisir waktu dengan baik.
- b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
 1. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Post-test Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Skor	Angka	Keterangan
1.	AAA	85	A	Tuntas
2.	ANS	80	B	Tuntas
3.	AAN	85	A	Tuntas
4.	ATB	100	A	Tuntas
5.	ARA	100	A	Tuntas
6.	CW	90	A	Tuntas
7.	FRAZ	90	A	Tuntas
8.	KP	75	B	Tuntas
9.	MHR	75	B	Tuntas
10.	MNR	90	A	Tuntas
11.	MAN	85	A	Tuntas
12.	MZF	60	E	Tidak Tuntas
13.	NFN	95	A	Tuntas
14.	NNS	75	B	Tuntas
15.	NSK	100	A	Tuntas
16.	RFF	100	A	Tuntas
17.	SAZKD	90	A	Tuntas

18.	ABD	90	B	Tuntas
Jumlah		1565		
Rata-rata		86,94		

Dari tabel tersebut dapat diketahui prestasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan tindakan siklus II, nilai rata-rata peserta didik adalah 86,94. Berdasarkan KKM yang telah ditentukan dari 18 peserta didik, jumlah peserta didik yang tuntas belajar adalah 17 (94.44%) anak dan peserta didik yang belum tuntas belajar sebanyak 1 anak (5.5%) karena nilainya kurang dari KKM 75. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar, karena jumlah peserta didik yang tuntas belajar setelah tindakan diberikan pada siklus II telah mencapai 86,94 lebih dari standar ketuntasan minimal yang ditentukan (>75%). Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti pada siklus II adalah 88,57% dan itu sudah pada kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik 89.23 % juga sudah pada kategori sangat baik. Peningkatan nilai rata-rata tes akhir siklus II ini merupakan keberhasilan prestasi belajar peserta didik yang merupakan keberhasilan penelitian ini. Rekapitulasi hasil Post-test siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Post Test II

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah peserta didik keseluruhan	18 Peserta didik
2.	Jumlah peserta test	18 Peserta didik
3.	Nilai rata-rata peserta didik	86,94
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	17 Peserta didik
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	1 Peserta didik
6.	Peserta didik yang mencapai KKM (%)	94.44%
7.	Peserta didik yang tidak mencapai KKM (%)	5.5%

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus ini dapat digambarkan pada.

6. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan setelah selesai pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat. Kemudian hasil refleksi diperoleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Aktivitas peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik, ini menunjukkan antusias peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran Fiqih
2. Aktivitas peneliti menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik.

3. Prestasi belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari pada siklus I berarti prestasi belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria prestasi belajar peserta didik

3. Penemuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung :

1. Peserta didik lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqih materi zakat.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* peserta didik lebih termotivasi, sehingga melatih peserta didik untuk menangkap informasi dan menyampaikan informasi.
3. Pembelajaran model *Snowball Throwing* berpengaruh dalam hasil belajar Fiqih peserta didik, yang mengalami peningkatan terlihat dari hasil keseuruhan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Peserta Didik dalam Penelitian

No.	Nama Peserta didik	Pre Test	Tes 1	Tes II	Keterangan
1.	AAA	60	80	85	Naik
2.	ANS	70	80	80	Tetap
3.	AAN	30	85	85	Tetap
4.	ATB	45	80	100	Naik
5.	ARA	65	65	100	Naik
6.	CW	80	85	90	Naik
7.	FRAZ	75	90	90	Tetap
8.	KP	20	45	75	Naik
9.	MHR	50	65	75	Naik
10.	MNR	60	90	90	Tetap
11.	MAN	55	80	85	Naik
12.	MZF	0	45	60	Naik
13.	NFN	75	70	95	Naik
14.	NNS	45	50	75	Naik
15.	NSK	75	65	100	Naik
16.	RFF	40	85	100	Naik
17.	SAZKD	75	60	90	Naik

18.	ABD	45	90	90	Tetap
	Jumlah	965	1310	1565	NAIK
	Rata-rata	53,61	72.77	86.94	
	Skor Maksimal	80	90	100	

4. Pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat untuk dijadikan alternatif model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Zakat dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap informasi dan menyampaikan informasi

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar melalui proses pemahaman materi peserta didik dalam menangkap informasi dan menyampaikan informasi pada peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung terlihat pada nilai yang di peroleh peserta didik. Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* pada materi zakat di kelas IV yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan selama 2 x pertemuan, yaitu pada tanggal 24 November dan 26 November 2016 siklus II dilaksanakan selama 1x pertemuan juga yaitu pada tanggal 16 Desember 2016. Sebelum melakukan tindakan, kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan tes awal (pre test) tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman awal

peserta didik tentang materi Zakat, yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisis hasil pre test memang diperlukan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik pada materi zakat. Selanjutnya peneliti membuat rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Proses Penerapan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat

Secara garis besar, dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan awal peneliti mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti juga mengaitkan materi hari ini pada materi kemarin. Kegiatan inti Selanjutnya peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang ketentuan zakat. Kemudian peneliti memberi tugas untuk membuat tiga pertanyaan tentang materi zakat secara berkelompok, yang sudah dibentuk di pertemuan sebelumnya. Dalam pelaksanaan diskusi peneliti berkeliling mengamati terjadinya diskusi. Dalam diskusi kali ini peserta didik mulai terlihat aktif karena mereka mulai memahami langkah-langkah diskusi yang baik Dalam diskusi ini peneliti juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Pada kegiatan akhir peneliti mengumumkan pemenang kelompok yang mengumpulkan bintang prestasi terbanyak, kemudian peneliti juga mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pelajaran hari ini, dan memotivasi peserta didik untuk

rajin belajar, berani mengemukakan pendapatnya dan bertanya apabila kurang memahami materi dan menutup pelajaran hari ini dengan dengan do'a dan salam sekaligus menutup pertemuan penelitian karena peneliti merasa sudah cukup melakukan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti di bantu oleh observer untuk mengamati aktifitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan penelitian yang berguna untuk menganalisis data merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, aktivitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan disiklus I dan II.

3. Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Zakat

Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan mulai dari nilai *pre test*, *post test I* hingga *post test II*. Sebagian besar siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada tiga anak yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

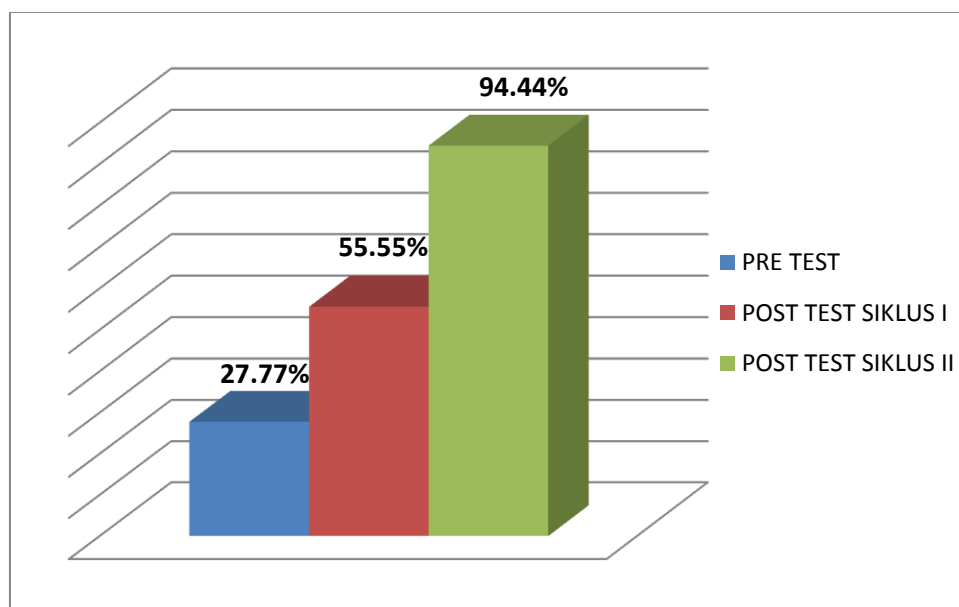
No	Kriteria	Pre Test	Siklus 1	Siklus II
1.	Rata-rata kelas	53.61	72.77	86.94
2.	Peserta didik tuntas belajar	22.77	55.55	94.44
3.	Peserta didik belum tuntas belajar	72.22	44.44	5.5
4.	Hasil observasi aktivitas	-	81,42	88,57
5.	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	80,76	89,23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai dari *pre test* , sampai *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 53.61 (*pre test*) meningkat 72.77 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 86.94 (*post test* siklus II).

Selain dapat dilihat dari keseruan nilai diatas. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 75. Terbukti dari hasil *pre test* dari 17 peserta didik yang mengikuti tes dan I peserta didik tidak masuk sekolah, hanya 5 peserta didik yang tuntas dan 12 peserta didik yang tidak tuntas. Dengan presentase ketuntasan belajar 27,77%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 18 peserta didik yang mengikuti tes, ada 10 peserta didik yang tuntas belajar dan 8 peserta didik tidak tuntas belajar, dengan

presentase ketuntasan 55.55%. meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, Dari 18 peserta didik yang mengikuti test, ada 17 peserta didik yang tuntas belajar dan 1 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan presentase ketuntasan 94.44%. peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dapat di gambarkan pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.8 Diagram Ketuntasan Belajar Peserta Didik mulai dari Pre Test, Post Test Siklus I, sampai Post Test Siklus II



Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti

pelajaran fiqih di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif dalam belajar kelompok menjadi lebih aktif dan peserta didik menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang melihat jawaban temennya karena peserta didik sudah yakin dengan kemampuan ssndiiri. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik di kelas muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan saling kerjasama. Saling menghargai pendapat satu sama lain serta berkolaborasi untuk mendapatkan hasil yang tertinggi. Selain itu, penerapan Model pembelajaran *Snowball Throwing* ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar Fiqih pada materi Zakat di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.